



## PERSEPSI MASYARAKAT NAGARI SUNGAI JANIAH TERHADAP OLAHRAGA BERENANG DI MASA COVID-19

**Wina Okta Viana, Zulman, Syahrastani, Zulbahri**

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
[winafiana@gmail.com](mailto:winafiana@gmail.com), [zulman@fik.unp.ac.id](mailto:zulman@fik.unp.ac.id), [syahrastani@fik.unp.ac.id](mailto:syahrastani@fik.unp.ac.id),  
[zulbahri@fik.unp.co.id](mailto:zulbahri@fik.unp.co.id)

**Kata kunci** : Persepsi Masyarakat, Olahraga Renang

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa covid-19, yang didasari dengan kenyataan di lapangan bahwa kegiatan voli di kenagarian Sungai Janiah ini kadang berjalan lancar, dan kadang berjalan tidak lancar. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nagari sungai janiah yang mengikuti olahraga renang. Penarikan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 36 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket/kuesioner persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa covid-19 tersebut. Data dianalisis dengan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa covid-19 berada dalam kategori cukup. (2) minat intrinsik dan ekstrinsik persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa covid-19 juga berada dalam kategori cukup.

**Keywords** : *public perception, swimming Activities*

**Abstrack** : *The problem in this study is how the community's perception of the Sungai Janiah Nagari towards the sport of swimming during the Covid-19 period, which is based on the reality on the ground that volleyball activities in the Sungai Janiah Nagari sometimes run smoothly, and sometimes they don't run smoothly. The purpose of the study was to determine the perception of the people of Sungai Janiah Nagari towards swimming sports during the Covid-19 period. The population in this study was the community of Sungai Janiah Nagari who participated in swimming. Sampling in this study used a total sampling technique of 36 people. The data was collected using a questionnaire/questionnaire on the perception of the people of the Sungai Janiah Village towards swimming during the Covid-19 period. Data were analyzed by product moment correlation. Based on the results of data analysis, it shows that: (1) the perception of the people of the Sungai Janiah Nagari towards swimming during the Covid-19 period is in the sufficient category. (2) the internal and external perceptions of the Nagari Sungai Janiah community towards swimming during the Covid-19 period are also in the sufficient category.*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, Olahraga sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat, baik dari kalangan miskin maupun kaya, kalangan tua ataupun muda, bahkan anak-anak sudah mulai aktif melakukan kegiatan yang membutuhkan gerak tubuh ini. Olahraga sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya terutama pada masa pandemi ini. Olahraga juga memiliki peran yang sangat penting bagi tubuh manusia seperti menjaga kebugaran jasmani dan kesehatan bagi tubuh manusia. Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005).

Dalam penjelasan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 salah satu tujuan olahraga yaitu untuk mencapai kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani seseorang meningkat dan selalu terpelihara bila seseorang melakukan olahraga secara teratur, baik dan benar. Olahraga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, akan lebih baik lagi apabila aktivitas olahraga dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dan sudah tersedia.

Salah satu cabang olahraga yang sedang populer yakni olahraga air terkhususnya olahraga renang atau bisa juga disebut dengan aquatik. Renang merupakan olahraga yang melombakan kecepatan atlet dalam berenang, serta olahraga yang bermanfaat untuk kesehatan dan mengisi waktu luang atau

rekreasi. Peningkatan kebugaran bagi individu yang mengidap penyakit tertentu mutlak dilakukan, peningkatan kebugaran ini dicapai dengan melakukann olahraga yang sesuai dengan kaidah. Selain itu, olahraga yang dilakukan pada penyakit-penyakit tertentu juga dapat digunakan untuk tujuan pengobatan atau pemantauan perkembangan penyakit.

Pada zaman dulu renang merupakan olahraga yang digunakan untuk penyelamatan dan untuk mempertahankan hidup. Akan tetapi pada era zaman modern sekarang olahraga renang sudah menjadi aktivitas olahraga yang bertujuan untuk pendidikan, prestasi dan rekreasi baik tingkat nasional maupun internasional. Sedangkan untuk kesehatan renang merupakan olahraga air yang sangat bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru dan membangkitkan perasaan berani. Serta renang pada zaman saat ini bisa di ikuti oleh berbagai kalangan baik dari anak-anak sampai lanjut usia maupun yang berkebutuhan khusus.

Dalam olahraga renang fasilitas yang paling dibutuhkan yaitu kolam renang, untuk ukuran kolam renang seandainya mengacu pada syarat spesifikasi yang telah ditentukan oleh FINA dan PRSI. Standar ukuran kolam renang resmi berdasarkan PRSI yaitu memiliki panjang 50m, lebar 25m, jumlah lintasan 8, kedalaman kolam renang minimum 2m. Serta ukuran kolam renang berdasarkan FINA yaitu memiliki panjang 50m, lebar 25m, jumlah lintasan 8, kedalaman kolam

renang minimum 1,35m. Sedangkan Nagari Sungai Janiah memiliki 1 buah kolam renang yang terletak di samping mushala dan sekitar kolam pemungkiman masyarakat, yang memiliki karakteristik tidak berkeramik, permukaan tembok yang agak berlumpur tapi tidak keruh, batu dan anak ikan untuk menghindari kolam dari lumut, meskipun dulunya adalah kolam ikan dengan panjang 25m, lebar 20m dan dirombak menjadi kolam renang dengan panjang 48m, lebar 20m, jumlah lintasan 3, kedalam kolam renang 2m. Kolam tersebut memiliki air yang jernih bersumber dari mata air asli, tidak menggunakan kaporit dan air yang sejuk, serta untuk berenang di kolam tersebut tidak di pungut biaya seperser pun atau bisa di katakan gratis 100% baik dari segi berenang, pelampung maupun parkir, semakin membuat banyak dari masyarakat luar serta masyarakat nagari sungai janiah banyak melakukan olahraga berenang maupun hanya mandi biasa saja.

Ditinjau dari kondisi, walaupun kolam renang di nagari sungai janiah masih jauh dari standar ukuran PRSI namun masih banyak pendatang yang melakukan olahraga di kolam, karena kolam bersifat umum dan gratis sehingga banyak dikunjungi oleh pendatang untuk latihan berenang dan mandi bersama, kemudian karena penjagaan terhadap aktivitas yang di kolam tidak ada membuat pendatang semakin bebas untuk beraktivitas dikolam, akibatnya pendatang bersikap seenaknya sehingga tidak bisa menjaga kesterilan, kebersihan dan tata krama di

kolam renang membuat kolam menjadi kotor baik dari sampah yang berada di sekitar dalam maupun luar kolam, serta perilaku yang diperlihatkan oleh pendatang banyak membuat masyarakat jengkel. Apalagi pada tahun 2019 indonesia dilanda dengan wabah covid-19 pemerintah sekitar mengeluarkan peraturan kurangi aktivitas di luar rumah guna untuk mengurangi penularan covid-19 di indonesia, tidak menurunkan niat pendatang untuk beraktivitas di kolam nagari sungai janiah.

Situasi dan kondisi Nagari terkait penularan virus corona (*COVID-19*) juga semakin membuat masyarakat khawatir karena kesadaran dan kepedulian pendatang terhadap kebersihan dan penularan *covid-19* bisa dikatakan kurang apalagi pendatang tidak mematuhi menjaga kebersihan serta tidak menjalankan program upaya mencegah penularan *covid-19*, serta banyaknya pendatang yang melakukan aktivitas olahraga renang tidak diketahui dari mana saja asalnya pendatang, dan penyakit yang diderita pendatang, sehingga membuat masyarakat agak was-was untuk melakukan olahraga renang. Walaupun masyarakat ada yang merasa jengkel ada juga rasa syukur atas adanya pendatang karena di sekitar kolam ada warung bagi pendatang yang merasa lapar sehingga membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi kolam dan perenang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor

yang berasal dari dalam diri seperti kesehatan dan pengetahuan kebanyakan masyarakat tau bahwa renang itu bagus untuk kebugaran jasmani tetapi dikarenakan masa covid-19 banyak yang tidak melakukan olahraga. Faktor internal ini sangat berpengaruh terhadap perenang. Faktor eksternal yaitu faktor penunjang yang berasal dari luar diri seperti, sarana dan prasarana dan lingkungan sekitar, walaupun keadaan kolam bisa dikatakan jauh dari standar PRSI tetapi kolam tersebut mencetak atlet kabupaten solok yang berprestasi.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya dan hasil akhir berupa angka-angka (Depiyanti, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nagari sungai janiah yang mengikuti olahraga berenang di masa covid-19 yaitu berjumlah 36 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive cluster random*.

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Sungai Janiah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam adalah menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis

data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif Penghitungan statistik menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan min, max, mean, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

## HASIL

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Dari hasil analisis Persepsi Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19 diperoleh nilai terendah adalah 105, nilai tertinggi adalah 142, nilai rata-rata adalah 125 dan nilai standar deviasi adalah 9. Untuk melihat lebih rinci mengenai persepsi Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19, dapat dilihat pada uraian berikut :

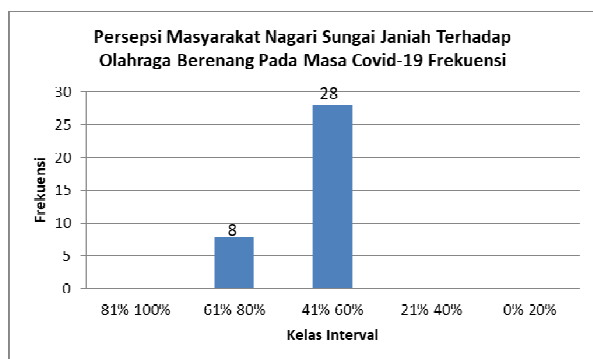
### 1. Persepsi Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19

Untuk melihat lebih rinci tentang persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa covid-19 melalui distribusi persentase. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket responden kemudian di dapat klasifikasi dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covi-19**

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	81%-100%	0	0	Baik Sekali
2	61%-80%	8	22	Baik
3	41%-60%	28	78	Cukup
4	21%-40%	0	0	Kurang
5	0%-20%	0	0	Kurang Sekali

Untuk melihat lebih jelas lagi data persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa covi-19 dapat disajikan secara grafis pada histogram berikut:



**Gambar 2. Histogram Distribusi Persepsi Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa covid-19 adalah 22% memiliki persepsi yang baik, dan 78% masuk dalam kategori cukup,. Secara umum persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa covid-19 adalah cukup.

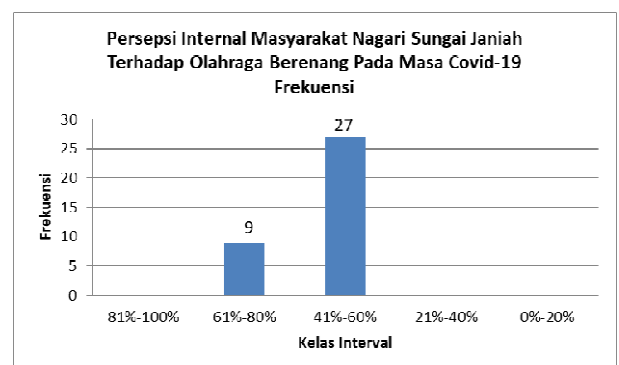
## 2. Persepsi Internal Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19

Untuk melihat lebih rinci tentang Persepsi Internal Masyarakat Terhadap Olahraga Berenang Pada Masa Covid-19 dapat dilihat melalui distribusi persentase. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket responden kemudian di dapat klasifikasi dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi internal Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19**

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	81%-100%	0	0	Baik Sekali
2	61%-80%	9	25%	Baik
3	41%-60%	27	75%	Cukup
4	21%-40%	0	0	Kurang
5	0%-20%	0	0	Kurang Sekali

Untuk melihat lebih jelas lagi data persepsi Internal masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa covi-19 dapat disajikan secara grafis pada histogram berikut:



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi persepsi internal masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa covid-19**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui persepsi internal masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa *covid-19* adalah 25% memiliki persepsi yang baik, dan 75% masuk dalam kategori cukup,. Secara umum persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa *covid-19* adalah cukup.

### 3. Persespi Eksternal Masyarakat Terhadap Olahraga Berenang Pada Masa Covid-19.

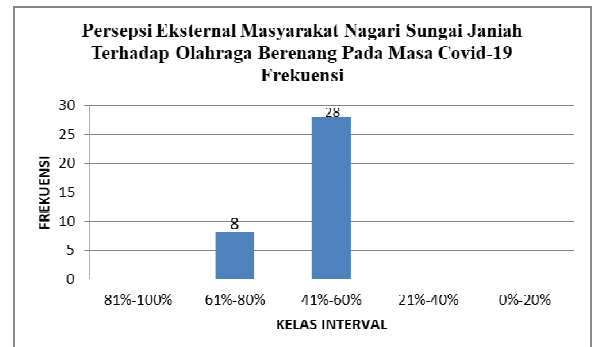
Untuk melihat lebih rinci tentang Persespi eksternal Masyarakat Terhadap Olahraga Berenang Pada Masa *Covid-19* dapat dilihat melalui distribusi persentase. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket responden kemudian di dapat klasifikasi dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Ekstrinsik Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang di Masa Covid-19**

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	81%-100%	0	0	Baik Sekali
2	61%-80%	8	22%	Baik
3	41%-60%	28	78%	Cukup
4	21%-40%	0	0	Kurang
5	0%-20%	0	0	Kurang Sekali

Untuk melihat lebih jelas lagi data persepsi ekstrinsik masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa *covi-19* dapat

disajikan secara grafis pada histogram berikut:



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Eksternal Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui persepsi eksternal masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa *covid-19* adalah 22% memiliki persepsi yang baik, dan 78% masuk dalam kategori cukup,. Secara umum persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang pada masa *covid-19* adalah cukup.

Sesuai dengan pertanyaan penelitian maka bisa dilihat persepsi masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa *covid-19* tergolong pada kategori Cukup yaitu 78%. Selain itu dapat dilihat juga bahwa persepsi internal masyarakat nagari sungai janiah terhadap olahraga berenang di masa *covid-19* juga berada pada kategori cukup, yaitu 75%. Dan persepsi eksternal masyarakat juga berada pada kategori cukup, yaitu 78%.

## SIMPULAN

Persepsi Masyarakat Nagari Sungai Janiah Terhadap Olahraga Berenang Di Masa Covid-19 dengan tingkat capaian ada 28 orang atau (78 %) berada pada kategori cukup, tingkat capaian ada 8 orang atau (22%) berada pada kategori baik. Sedangkan untuk persepsi internal dan eksternal masyarakat nagari sungai terhadap olahraga berenang di masa covid-19 berada pada kategori cukup, yang mana dalam persepsi internal jumlah masyarakat yang berada pada kategori cukup berjumlah 27 orang, dan jumlah masyarakat yang berada pada kategori baik berjumlah 9 orang sehingga secara dominan 75% masyarakat nagari mempunyai persepsi internal yang cukup. Selain itu persepsi eksternal masyarakat nagari terhadap olahraga berenang di masa covid-19 sebanyak 78% juga mempunyai persepsi yang cukup, dapat dilihat bahwa sebanyak 28 orang anak nagari berada pada kategori cukup, dan sebanyak 8 orang berada pada kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsil.2018.Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.Padang:Wineka Media
- Arsil.2018.Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.Padang:Wineka Media
- Husein Umar, 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis, Rajawali, Jakarta.
- Lutan, Rusli. (2002). Manusia dan Olahraga. Bandung. ITB dan FPOK UPI.
- Maskhanah, S. S. (2017). *Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pembayaran Pajak.[Skripsi]* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Nursyamsi, M. Y., & Ansell, Y. J. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Olahraga Berenang di Masa Covid-19. *JPOE*, 3(2), 155-166.
- Pane, Bessy Sitorus. (2015). "Peranan olahraga dalam meningkatkan kesehatan." *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 21(79), 1-4.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan*. Universitas Brawijaya Press.
- Zulbahri, Z., & Astuti, Y. (2021). Pendampingan Nagari Dalam Pencegahan Penularan Corona Virusdisease (Covid-19) Dengan Program "Ksnh"(Knowledge, Sports, Nutrition And Health) Berbasis Digital Di Kenagarian Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. *Widya Laksana*, 10(1), 77-85.